

Bab V

Tata Visual Desain

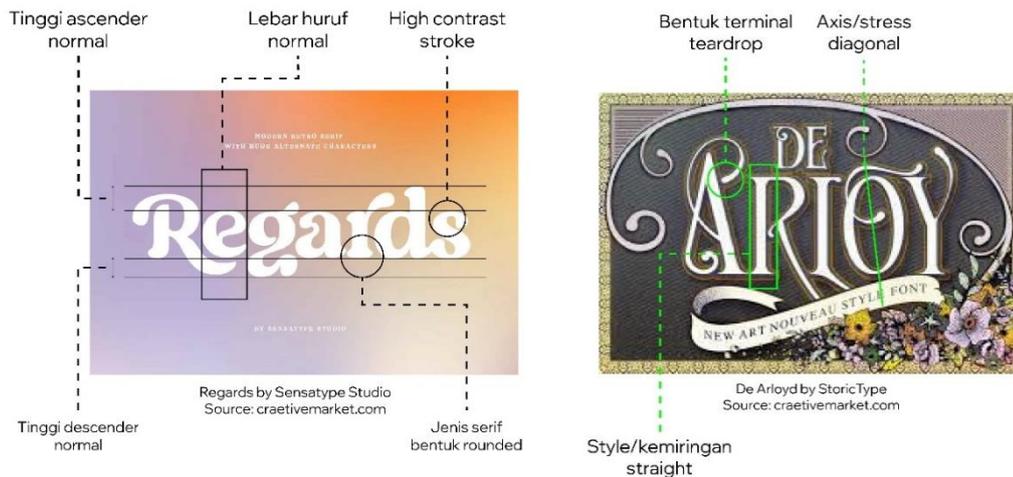
Bab ini akan membahas proses perancangan *font*, yaitu tahap gagasan (menentukan konsep *font* dengan mengambil inspirasi dari logo Salon Aster, *font* retro modern, dan *font* gaya art nouveau; dan membuat sketsa manual di kertas), tahap pengembangan (membuat vektor karakter huruf dalam bentuk *digital* di Adobe Illustrator dan FontLab Studio 8; menyempurnakan bentuk dan proporsi karakter huruf agar terlihat proporsional; menyesuaikan *spacing* antar karakter huruf; melakukan tahap *font development* selanjutnya) dan tahap implementasi (mengaplikasikan *font* di beberapa media dan tes uji coba). Tahap definisi dan teliti telah dijabarkan pada bab 4 sebelumnya.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, *font* ini dirancang dengan menggabungkan elemen *logotype* Salon Aster yang ditambah dengan sentuhan retro modern dan art nouveau. Penulis berkonsultasi secara bertahap dengan Typia Nesia Studio hingga selesai. Selama proses desain, bentuk huruf sewaktu-waktu dapat berubah berdasarkan tanggapan Typia Nesia Studio, maka hasil desain bisa berbeda dari yang direncanakan di awal.

5.1 Tahap Gagasan

5.1.1 Idea

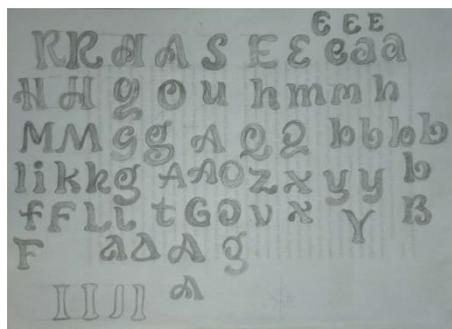




Gambar 5.1 Konsep Rancangan *Font*
 Sumber: Data Penulis

Langkah pertama adalah melihat dan memilih ciri khas dari masing-masing gambar untuk menentukan acuan desain *font*. Acuan yang dipilih dari logo Salon Aster adalah berat huruf dan bentuk serif tumpul. Acuan yang dipilih dari *font* *Regards* adalah tinggi *ascender* dan *descender* normal, lebar huruf normal, *high contrast stroke*, dan jenis *font* serif berbentuk *rounded*. Acuan yang dipilih dari *De Arloy* adalah bentuk terminal *teardrop*, *axis/stress* diagonal, dan *style/kemiringan* berjenis *straight*. Sebagai tambahan, dalam wawancara bersama narasumber disebutkan bahwa beliau ingin *font* tetap ada kesan luwes tetapi dipertegas disertai dengan bentuk huruf yang tidak berlebihan.

5.1.2 *Rough Sketch*



Gambar 5.2 *Rough Sketch Font*
 Sumber: Data Penulis

Langkah kedua adalah menggambar sketsa untuk *font* dengan mengikuti acuan konsep dasar dan eksplorasi desain *font* yang ditentukan sebelumnya. Terlihat beberapa bentuk huruf memiliki tampilan yang sederhana dan juga meliuk-liuk.

Penulis menggunakan FontLab Studio 8 untuk merancang *font* dengan memindahkan karakter dari Adobe Illustrator ke FontLab. Penulis juga menambahkan beberapa karakter yang sebelumnya belum dibuat di Adobe Illustrator, seperti huruf multilingual, *ligature*, huruf alternatif, dan *currency*. Selama proses ini, penulis melakukan beberapa revisi yang diberikan dari Typia Nesia Studio.

Gambar di bawah adalah hasil revisi kedua.



Gambar 5.5 Hasil Revisi Kedua *Font*
Sumber: Data Penulis

b) Tahap *Metric*



Gambar 5.6 Tahap *Metric*
Sumber: Data Penulis

Langkah selanjutnya adalah pengerjaan *metric* untuk mengatur *side bearings* kiri dan kanan huruf yang bertujuan untuk menetapkan *spacing* kiri dan kanan semua karakter agar terlihat cocok. Yang dilakukan pertama adalah mengatur jarak *stem* tegak dengan *stem* tegak (HHHH atau nnnn) dan *bowl* dengan *bowl* (OOOO atau oooo). Untuk huruf *uppercase* menggunakan H dan O, sedangkan huruf *lowercase* menggunakan n dan o. Huruf-huruf tersebut digunakan terlebih dahulu karena merupakan huruf utama yang menjadi patokan pembuatan huruf sehingga digunakan juga sebagai patokan pengaturan *metric*.

Kemudian, membuat pola ‘HOHOHOHO’ dan ‘nononono’ untuk mengatur jarak antara *stem* tegak dengan *bowl*. Setelah selesai, dilanjutkan dengan menambahkan huruf lain di tengah huruf ‘HO’, ‘OH’, ‘no’, dan ‘on’. Hal ini bertujuan untuk melihat jarak huruf tersebut jika dipertemukan dengan *stem* tegak dan *bowl*. Khusus untuk karakter selain huruf menggunakan H dengan H saja

Sebagai catatan, tidak menutup kemungkinan jika karakter tertentu dipertemukan dengan karakter tertentu akan memiliki jarak yang berjauhan. Hal tersebut akan bisa diatur di tahap *kerning*. Setelah semua karakter sudah diatur, hasilnya akan diberikan ke Typia Nesia Studio untuk membantu koreksi.

c) Tahap *Kerning*



Gambar 5.7 Tahap *Kerning*
Sumber: Data Penulis

Tahap berikutnya adalah *kerning*, dimana pada tahap ini dilakukannya pengaturan jarak pada 2 karakter tertentu. Jadi, *kerning* yang diatur berupa *uppercase/uppercase*, *lowercase/lowercase*, *uppercase/lowercase*, *lowercase/uppercase*, huruf/tanda baca, huruf/symbol, angka/tanda baca,

angka/symbol, angka/currency, angka/angka. Sebelumnya, penulis diberi *file* Word dari Typia Nesia Studio berisi karakter-karakter yang umumnya perlu diperbaiki kerning-nya. Setelah tahap ini selesai, penulis memberikan hasilnya ke Typia Nesia Studio untuk membantu koreksi.

d) Tahap *Font Development* Selanjutnya

Setelah *kerning* dicek dan dikoreksi oleh pihak Typia Nesia Studio, penulis lanjut ke tahap *font development* berikutnya, yang terdiri dari:

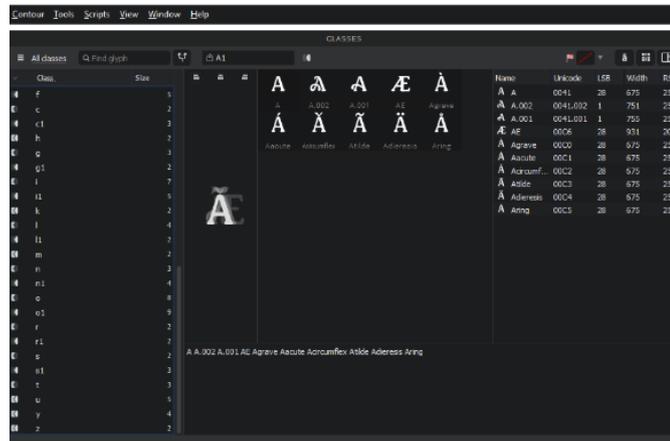
1) *Add Anchor* dan Aktivasi Multilingual



Gambar 5.8 *Add Anchor*
Sumber: Data Penulis

Pada tahap ini dilakukan penambahan *anchor* atau titik di bagian bawah aksent dan bagian atas huruf, namun adapula yang sebaliknya. Cara ini dilakukan agar mempermudah sekaligus mempercepat proses pembuatan huruf multilingual.

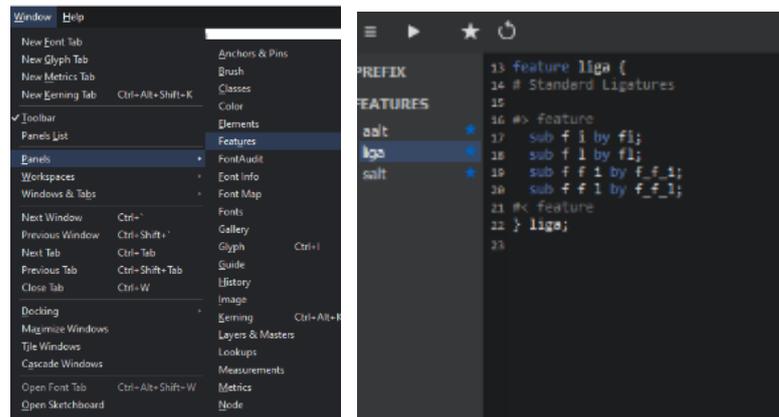
2) Pembuatan *Kerning Class*, *Kerning Ligature* dan *Alternate* serta aktivasi *Extend Kerning Class*



Gambar 5.9 Pembuatan *Kerning Class*, *Kerning Ligature* dan *Alternate*
Sumber: Data Penulis

Tahap ini adalah proses penggolongan huruf multilingual, huruf *alternate*, dan *ligature* dengan huruf alfabet biasa agar memiliki nilai kerning yang sama. Aktivasi *extend kerning class* dilakukan melalui *Font > Kerning > Extend Kerning Class*.

3) Aktivasi *Feature* dan *Kern Feature*

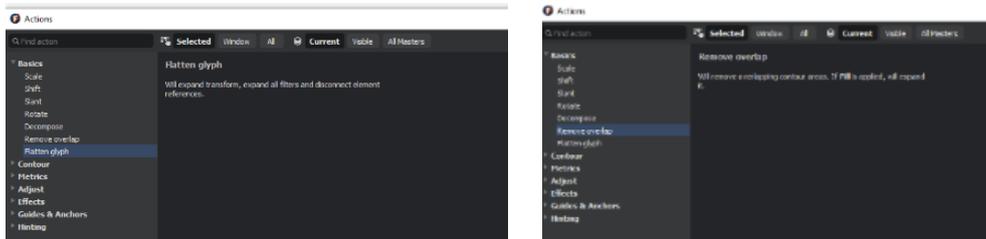


Gambar 5.10 Aktivasi *Feature* dan *Kern Feature*
Sumber: Data Penulis

Tahap aktivasi *feature* berfungsi untuk mengaktifkan fitur yang dimiliki *font*; seperti kelengkapan *ligature*, *alternate*, *swash*, dan fitur lain agar dapat diakses pada *software*. Sedangkan aktivasi *kern feature* berfungsi untuk

mengaktifkan fitur *kerning* yang dimiliki *font*. Fitur ini dapat ditemukan di Window > Panels > Features.

4) Flatten Glyph dan Remove Overlaps

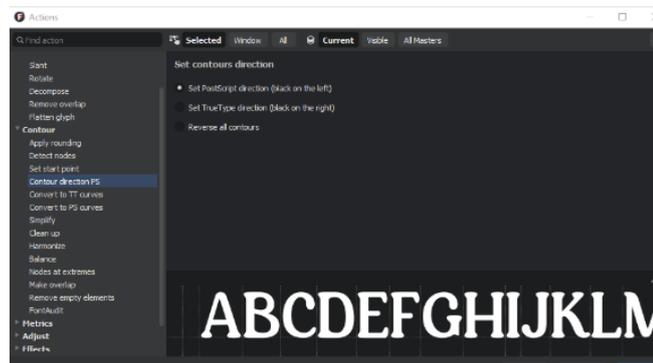


Gambar 5.11 Flatten Glyph dan Remove Overlaps

Sumber: Data Penulis

Tahap *flatten glyph* berfungsi untuk meratakan *contour* menjadi satu *layer*, sedangkan tahap *remove overlaps* berfungsi untuk menggabungkan atau *merge contour* tersebut. Kedua fitur ini dapat ditemukan di panel *Action*.

5) Contour Direction

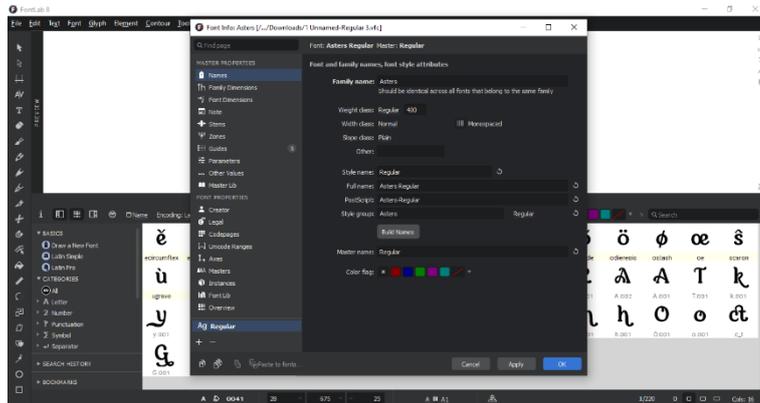


Gambar 5.12 Contour Direction

Sumber: Data Penulis

Tahap *contour direction* ini berfungsi untuk menyamakan arah sebuah *outline*. Fitur ini dapat ditemukan di panel *Action*.

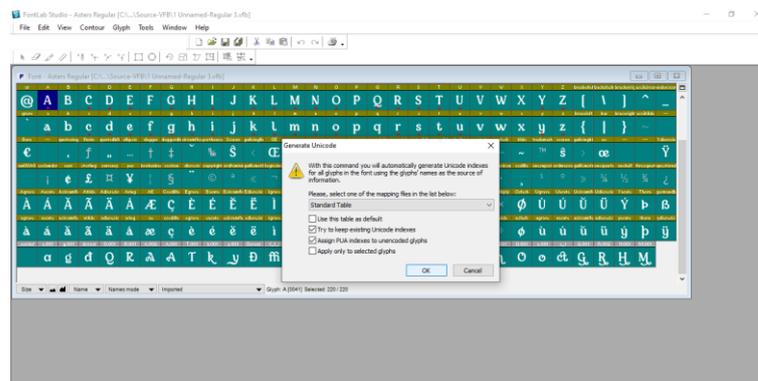
6) Melengkapi *Font Info*



Gambar 5.13 *Font Info*
Sumber: Data Penulis

Pada tahap ini, penulis melengkapi informasi-informasi yang perlu diisi pada panel *Font Info*, seperti nama *font* huruf, nama desainer, *trademark*, dan info-info lain yang perlu diisi sesuai kebutuhan.

7) Aktivasi PUA (*Private Use Areas*)



Gambar 5.14 Aktivasi PUA
Sumber: Data Penulis

Tahap ini berguna untuk menciptakan *unicode* untuk setiap karakter *font* dan mempermudah akses *special character* setelah *font* tersebut diunggah. Tahap ini hanya dilakukan di FontLab 5 karena terdapat fitur untuk membuat PUA. Untuk melakukan aktivasi PUA, penulis mengekspor *font* terlebih dahulu dalam bentuk *file* FontLab Classics > membuka *file* tersebut di FontLab 5 > menekan Ctrl + A agar semua karakter terpilih > *Glyphs* > *Glyphs Name* > *Generate Unicode* > pilih opsi kedua dan ketiga > OK > *Save font*.

8) *Export Font*

Pada tahap ini, penulis membuka kembali *file* FontLab Classics (.vfb) di FontLab 8. *File master font* kemudian diekspor dalam bentuk OpenType Font (.otf), TrueType Font (.ttf), Web Open Font Format (.woff), dan Web Open Font Format 2.0 (.woff2).

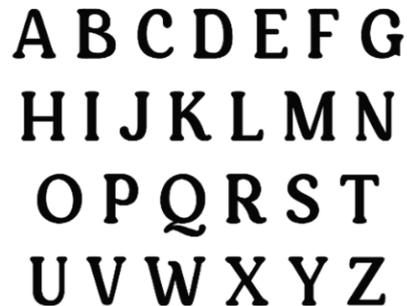
5.3 Tahap Implementasi

5.3.1 Media Utama

5.3.1.1 *Font*

Untuk penamaan *font*, penulis memilih nama “Asters”, dimana nama ini dapat diinterpretasikan ke beberapa pengertian. Pertama, huruf ‘s’ kedua adalah inisial nama belakang pemilik salon, Aster Susilowati. Kedua, huruf ‘s’ tersebut dapat menjadi singkatan dari kata ‘salon’. Ketiga, “Asters” dapat diinterpretasikan menjadi “Aster’s” yang berarti “milik Aster”. Berikut adalah hasil desain akhirnya.

a) Huruf *Uppercase*



A B C D E F G
H I J K L M N
O P Q R S T
U V W X Y Z

Gambar 5.15 Huruf *Uppercase*
Sumber: Data Penulis

b) Huruf *Lowercase*



a b c d e f g
h i j k l m n
o p q r s t u
v w x y z

Gambar 5.16 Huruf *Lowercase*
Sumber: Data Penulis

c) *Numerals*

1 2 3 4 5
6 7 8 9 0

Gambar 5.17 *Numerals*
Sumber: Data Penulis

d) *Punctuation dan symbol*

. , : ; - + < = >
~ ! ? / \ () {} []
| ^ % @ # &
* ' ' " " ' " ' " _
' " _

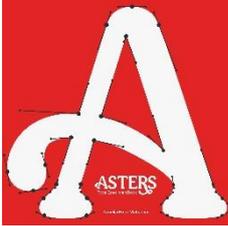
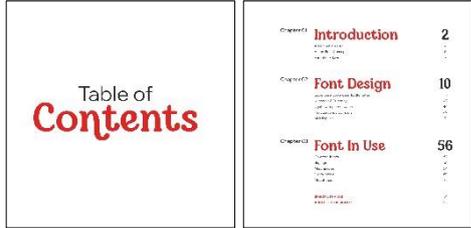
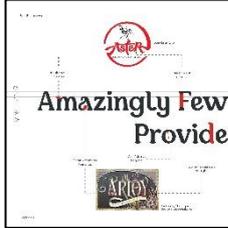
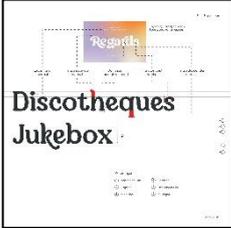
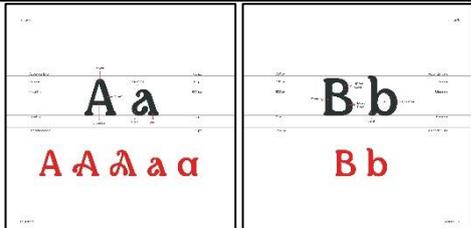
Gambar 5.18 *Punctuation dan Symbol*
Sumber: Data Penulis

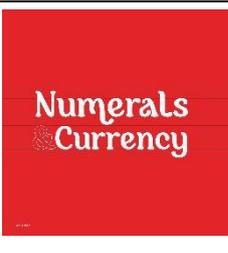
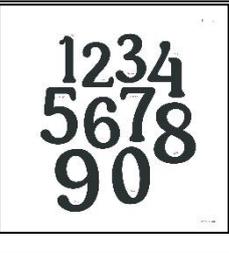
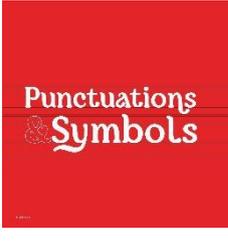
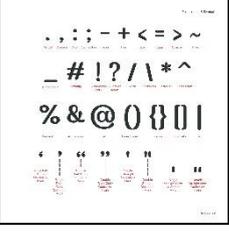
e) *Currency*

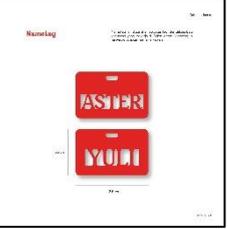
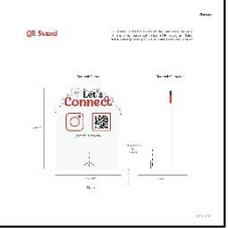
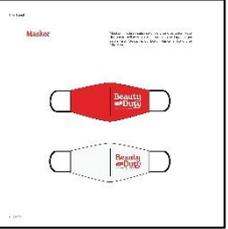
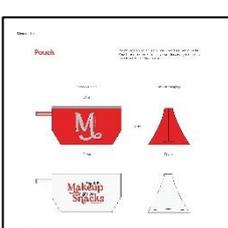
\$ ¢ £
¥ €

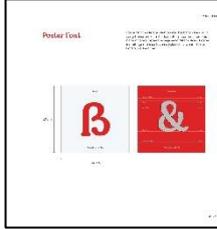
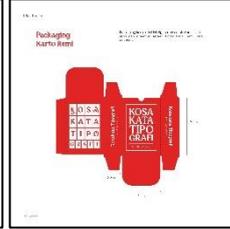
Gambar 5.19 *Currency*
Sumber: Data Penulis

Tabel 5.1 Tabel Konten Buku *Type Specimen* Asters
 Sumber: Data Penulis

Bab Buku	Subbab Buku	Desain Konten Buku	
<i>Cover</i>	<i>Cover Depan</i>		
Daftar Isi			
<i>Introduction</i>	Tentang Salon Aster		
	Konsep <i>Font</i> Asters		
	<i>Font Breakdown</i>		
<i>Font Design</i>	<i>Uppercase, Lowercase, Alternates</i> dan	 <p>Note: kedua halaman di atas hanya mewakili isi subbab ini.</p>	

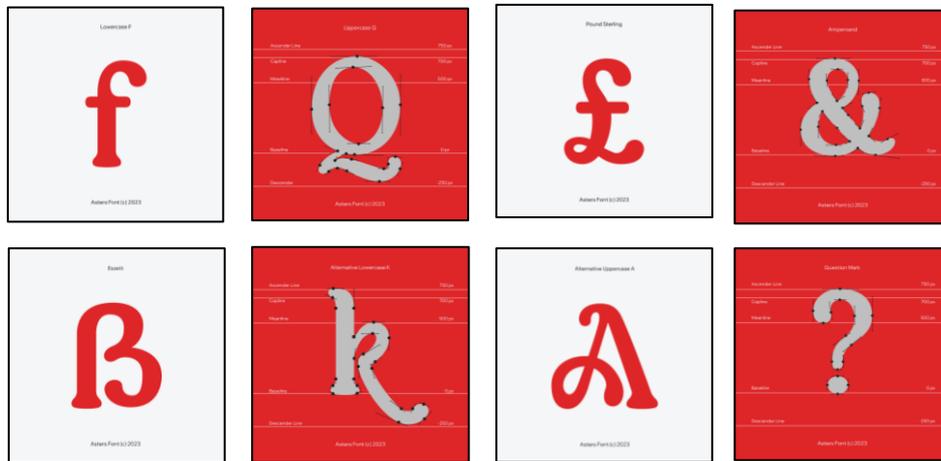
<p><i>Numerals</i></p>	 <p>Numerals & Currency</p>	 <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 0</p>
<p><i>Ligature Implementation</i></p>	 <p>Ligature Implementation</p>  <p>cover >> cover moral >> moral lipstick >> lipstick product >> product belongs >> belongs</p>	 <p>figure >> figure flower >> flower official >> official shuffle >> shuffle</p>
<p><i>Punctuations dan Symbols</i></p>	 <p>Punctuations & Symbols</p>	 <p>, . : ; - + < = > ~ _ # ! ? / \ * ^ % & @ 0 { } " " " " " " " " " "</p>
<p><i>Multilinguals</i></p>	 <p>Multilinguals Multilinguals Multilinguals</p>  <p>À Á Â Ã Ä Å Æ Ç Ð Ñ Ò Ó Ô Õ Ö Ø Š Ÿ Ú Û Ü Ý Þ</p>	 <p>Accents</p>  <p>à á â ã ä å æ ç ð é ê ë ì í î ï ð ñ ò ó ô õ ö ø ø š Ÿ ú û ü ý þ ß</p>

<p><i>Font In Use</i></p>	<p><i>Collateral Items</i></p>		
	<p><i>Signage</i></p>		
	<p><i>Merchandise</i></p>		
			
			

	Multimedia		
	Miscellaneous		   
Closing	Ucapan Terima Kasih		
	Tentang Desainer		

5.3.2 Media Pendukung

5.3.2.1 Poster



Gambar 5.23 Poster
Sumber: Data Penulis

Poster *font* adalah media pendukung yang dapat berfungsi sebagai dekorasi (poster dengan *background* warna putih) maupun media informasi konstruksi huruf pada *font* Asters (poster dengan *background* warna merah). Poster ini menggunakan kayu MDF ukuran 20x20 cm yang dilapisi stiker vinil.

5.3.2.2 Nametag



Gambar 5.24 *Nametag*
Sumber: Data Penulis

Nametag adalah media pendukung yang berfungsi sebagai *tag* identifikasi karyawan Salon Aster. *Nametag* ini menggunakan bahan PVC berukuran 8,5x5 cm.

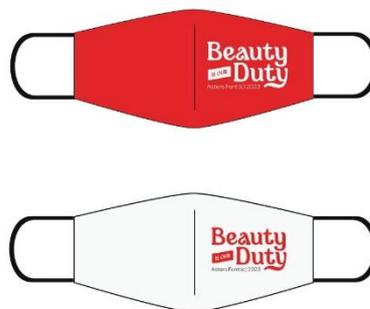
5.3.2.3 Pouch



Gambar 5.25 Pouch
Sumber: Data Penulis

Pouch adalah media pendukung berupa *merchandise* yang berfungsi sebagai wadah penyimpanan barang kecil, seperti kosmetik dan lain-lain. *Pouch* ini tersedia dalam dua jenis desain, yaitu konstruksi huruf dan sebuah *quote*. *Pouch* ini menggunakan bahan *baby canvas*, terdapat *furing* di dalamnya serta memiliki ukuran panjang 26 cm pada bagian atas *pouch*, panjang 13 cm bagian bawah *pouch* (alas), tinggi 13 cm, dan lebar 12 cm.

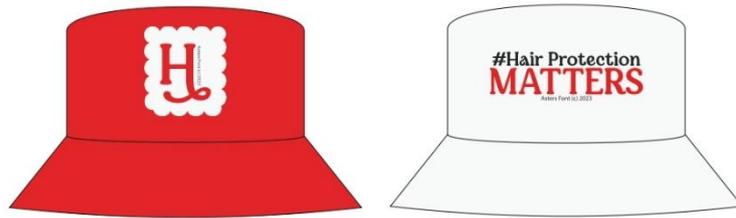
5.3.2.4 Masker



Gambar 5.26 Masker
Sumber: Data Penulis

Masker adalah media pendukung berupa *merchandise* yang berfungsi untuk menutup area hidung dan mulut serta dapat digunakan oleh *customer* yang berkunjung maupun karyawan Salon Aster ketika sedang bekerja. Masker ini terdapat tulisan “*Beauty is Our Duty*” yang merupakan slogan Salon Aster. Masker ini menggunakan bahan *poly drift 3 ply* dan berukuran 22x14 cm atau setara ukuran masker orang dewasa.

5.3.2.5 Topi



Gambar 5.27 Topi
Sumber: Data Penulis

Topi adalah media pendukung berupa *merchandise* yang berfungsi sebagai pelindung kepala. Topi *bucket* ini mempunyai dua versi desain, yaitu salah satu huruf pada *font* Asters dan sebuah *quote*. Topi ini menggunakan bahan *drill premium* dan berdiameter 56 cm yang setara dengan kepala orang dewasa.

5.3.2.6 Totebag



Gambar 5.28 Totebag
Sumber: Data Penulis

Totebag adalah media pendukung berupa *merchandise* yang berfungsi untuk menyimpan barang. Konsep *totebag* ini menggabungkan bentuk *totebag* biasa dan tas ransel dengan harapan dapat memberikan keunikan tersendiri serta jarang kombinasi dari kedua tas tersebut. *Totebag* ini mempunyai 2 jenis desain (konstruksi huruf dan *quote*), berukuran 40x30 cm, berbahan kanvas sedang, terdapat *furing* di dalamnya, dan menggunakan resleting.

5.3.2.7 Loyalty Card



Gambar 5.29 Loyalty Card
Sumber: Data Penulis

Loyalty card atau kartu loyalitas adalah media pendukung yang dapat digunakan bagi pelanggan Salon Aster untuk mendapatkan keuntungan berupa pelayanan salon gratis apabila telah mengumpulkan sebanyak 10 poin. Kartu ini berukuran 9x5,5 cm dan menggunakan bahan Rives Tradition 298 gsm.

5.3.2.8 Kartu Nama



Gambar 5.30 Kartu Nama
Sumber: Data Penulis

Kartu nama adalah kartu informasi yang terdiri dari nomer HP, nama akun Instagram, kode QR Instagram, dan alamat lokasi Salon Aster untuk mempromosikan Salon Aster untuk diberikan kepada calon pelanggan. Kartu ini berukuran 9x5,5 cm dan terdapat *spot UV* pada bagian logo Salon Aster.

5.3.2.9 Kartu Remi “Kosakata Tipografi”



Gambar 5.31 Kartu Remi "Kosakata Tipografi"
Sumber: Data Penulis

Kartu remi ini berfungsi sebagai sarana edukasi anatomi huruf, simbol, dan tanda baca. Kartu ini terdiri dari 31 anatomi huruf serta 29 penjelasan simbol dan tanda baca. Kartu ini menggunakan kertas *art paper* 260 gsm dan laminasi *doff*, serta memiliki ukuran 8,8x5,6 cm.

5.3.2.10 *Packaging* Kartu Remi



Gambar 5.32 *Packaging* Kartu Remi
Sumber: Data Penulis

Packaging kartu remi ini berfungsi sebagai wadah kartu remi. Kotak ini berukuran 9x6x2,8 cm dan menggunakan kertas *ivory* 300 gsm dan dilaminasi hologram.

5.3.2.11 3D Letters



Gambar 5.33 3D Letters
Sumber: Data Penulis

3D *letters* atau huruf timbul adalah media pendukung yang berfungsi sebagai dekorasi di Salon Aster. Huruf timbul ini menggunakan bahan akrilik dengan ukuran 25x5x1,5 cm.

5.3.2.12 Open and Closed Sign



Gambar 5.34 Open and Closed Sign
Sumber: Data Penulis

Open and closed sign ini adalah media pendukung yang berfungsi sebagai penanda waktu buka dan tutup Salon Aster. Penanda ini menggunakan bahan akrilik 3 mm dan berukuran 20x20 cm. Tulisan “*open*” dan “*closed*” juga dibuat 3D dengan akrilik 3 mm.

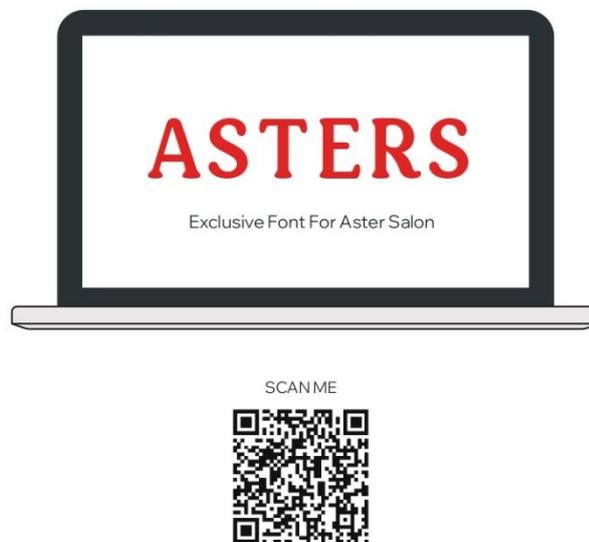
5.3.2.13 QR Stand



Gambar 5.35 QR Stand
Sumber: Data Penulis

QR stand adalah media pendukung untuk mempromosikan Instagram Salon Aster sekaligus sebagai penyangga kartu nama. Stand ini menggunakan bahan akrilik 3 mm serta memiliki ukuran *background* 20x15,6 cm dan ukuran alas 18x7 cm. Tulisan “Let’s Connect” terdapat ketebalan 3 mm menggunakan bahan akrilik.

5.3.2.14 Video Preview Font



Gambar 5.36 Video Preview
Sumber: Data Penulis

Video *preview font* adalah sebuah video singkat berisi nama *font*, keterangan singkat *font*, dan logo Salon Aster. Video ini berukuran 1920x1080 px, berdurasi 10 detik, dan diunggah di Instagram Salon Aster @azterzuzi_makeup pada tanggal 3 Juli 2023.

5.3.2.15 Instagram Post



Gambar 5.37 Instagram Post
Sumber: Data Penulis

Instagram *post* ini berfungsi sebagai media promosi pengenalan identitas visual baru Salon Aster, yaitu *font*, kepada *followers* di Instagram Salon Aster. *Post* ini terdiri dari *cover*, inspirasi singkat pembuatan *font*, penerapan *font* dalam bentuk *quote*, penerapan *font* pada media pendukung, dan *character list*. *Post* ini berjumlah 10 foto dengan mengambil konsep *carousel* dan saling berkesinambungan. Setiap foto berukuran 1080x1080 pixel dan diunggah di Instagram Salon Aster @azterzuzi_makeup pada tanggal 3 Juli 2023.

5.4 Tes Uji Coba (Tahap Implementasi)

Penulis meninjau kesadaran klien terhadap identitas visual Salon Aster melalui Instagram-nya. Karena keterbatasan waktu, penulis hanya meninjau tingkat jangkauan pada *post* Instagram dan *video preview font* yang diunggah pada tanggal 3 Juli 2023. Berdasarkan hasil *insight* atau jangkauan pemirsa di Instagram Salon Aster terhitung dari 1 minggu sebelum (26 Juni-2 Juli 2023) serta pada saat dan setelah tanggal publikasi (3-10 Juli 2023), dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan

jumlah interaksi pemirsa sebanyak hampir 2 kali lipat setelah *post* Instagram tentang pengenalan *font* dan video *preview font* diunggah.